

BAB III

METODE PENELITIAN

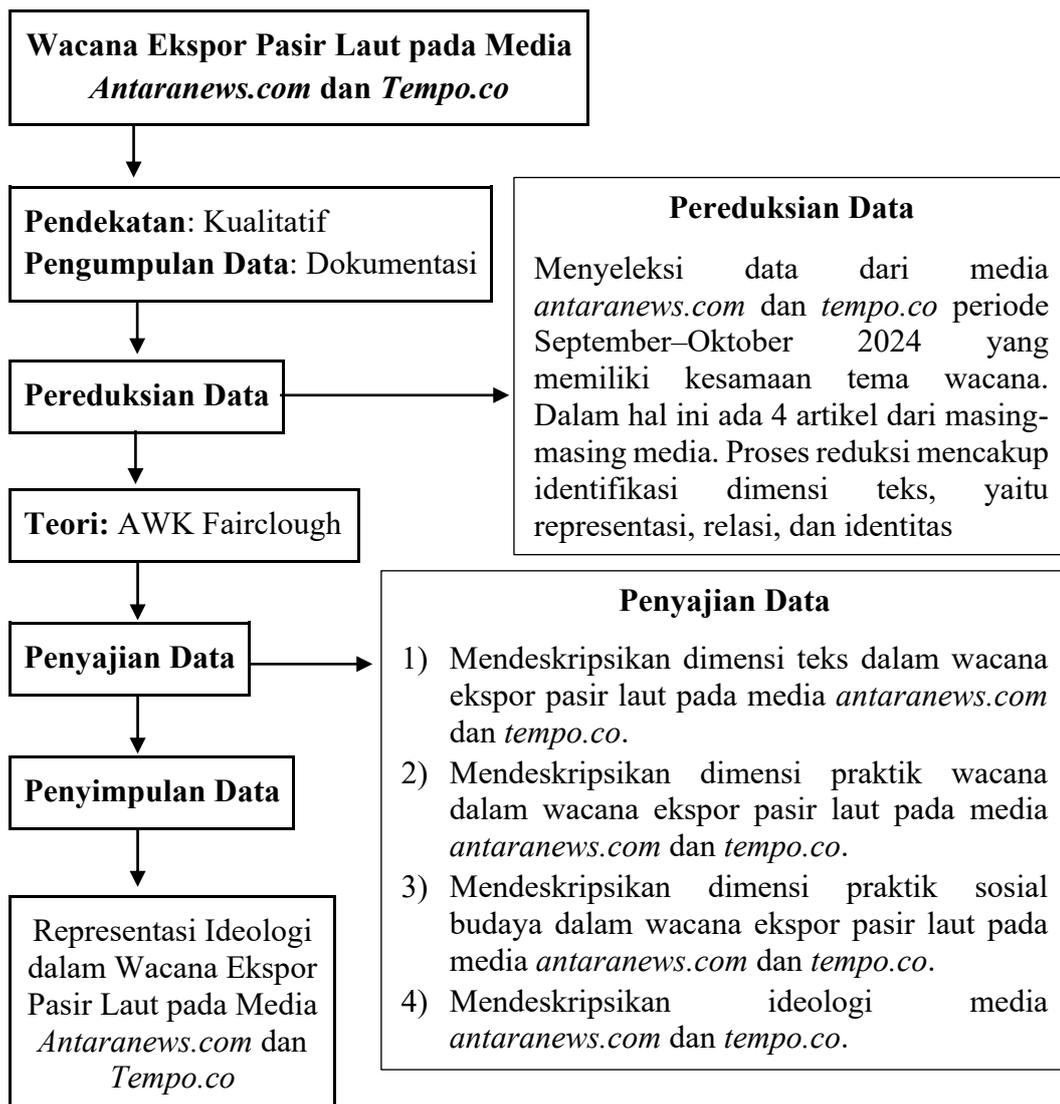
3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami makna di balik gejala sosial dan dinamika yang terjadi dalam konteks tertentu. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, dan cara berpikir individu maupun kelompok (Pujana et al., 2025). Penelitian dilakukan dengan deskripsi analisis. Metode deskriptif umumnya bertujuan untuk menyajikan gambaran yang sistematis tentang fakta dan karakteristik dari objek penelitian secara tepat (Yanti et al., 2019). Data yang dikumpulkan merupakan wacana dari media *antaranews.com* dan *tempo.co* yang nantinya akan dianalisis lebih lanjut. Oleh karena itu, metode ini cocok digunakan untuk menganalisis secara sistematis wacana ekspor pasir laut.

Analisis wacana kritis memosisikan peneliti sebagai analis yang aktif dan kritis dalam membongkar praktik ideologi, dominasi, dan ketimpangan kekuasaan dalam bahasa. Demikian pula, penelitian ini berupaya menganalisis representasi ideologi dan keberpihakan media dalam wacana ekspor pasir laut. Adapun model AWK yang dikembangkan oleh Norman Fairclough digunakan sebagai pendekatan teoretis dalam penelitian ini. Model ini banyak digunakan karena mampu menghubungkan analisis linguistik (mikrostruktur) dan analisis sosial (makrostruktur) dengan menelusuri bagaimana teks diproduksi, didistribusikan, dan dikonsumsi dalam tatanan sosial tertentu (mesostruktur). Oleh karena itu, analisis akan lebih luas sehingga wacana dipahami sebagai praktik sosial yang sarat makna dan kepentingan berdasarkan ideologi tiap media.

Untuk memperjelas gambaran umum tentang rencana penelitian, maka akan digambarkan desain penelitian. Desain penelitian ini divisualkan melalui bagan yang diberi tanda panah sesuai dengan alur sistematis yang akan diambil dalam mencapai tujuan penelitian. Dengan begitu, pembaca dapat lebih memahami alur yang akan dijalani dari awal hingga akhir penelitian. Miles & Huberman memuat

tiga tahapan utama dalam penelitian, yakni: pereduksian data, penyajian data, dan penarikan simpulan; yang mana setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menyajikannya dalam bentuk tabel instrumen yang diklasifikasikan sesuai kebutuhan penelitian untuk kemudian dianalisis dan disimpulkan (Juwita et al., 2024). Berikut bagan desain yang diadaptasi dari model Miles & Huberman.



Bagan 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Data

Penelitian ini memanfaatkan objek data digital berupa wacana yang dipublikasikan pada media *antaranews.com* dan *tempo.co*. Data dalam penelitian

ini berupa kata, frasa, dan kalimat dalam wacana pemberitaan ekspor pasir laut. Kata atau frasa dianalisis untuk mengetahui makna bahasa yang ingin disampaikan dalam merepresentasikan aktor sosial. Sementara kalimat dianalisis untuk mengidentifikasi struktur narasi, pola argumentasi, dan cara wacana dibentuk untuk memengaruhi persepsi publik berdasarkan konteks yang melingkupinya.

3.3 Sumber Data

Sumber data berasal dari wacana pemberitaan pada media *antaranews.com* dan *tempo.co* terkait kebijakan ekspor pasir laut pada periode waktu September s.d. Oktober 2024. Populasi sebanyak 15 dari *antaranews.com* dan 90 dari *tempo.co* dicari dan diidentifikasi kemiripan tema wacana hingga akhirnya terdapat 4 kesamaan tema pada 8 artikel sampel, yaitu pernyataan bantahan Jokowi, potensi PNBP, dampak kebijakan, dan aksi koalisi rakyat. Oleh karena itu, pemilihan data ini dilakukan secara purposif berdasarkan rencana penelitian yang bertujuan untuk membandingkan ideologi dan keberpihakan dua media melalui tema wacana yang sama agar memperjelas arah ideologi masing-masing media.

Antarnews.com sebagai kantor berita negara yang berstatus BUMN sejak reorganisasi pada tahun 2007, sedangkan *tempo.co* sebagai lembaga independen yang dikenal kritis dengan jurnalisme investigatifnya sejak masa Orde Baru. Perbedaan karakteristik, latar belakang, dan sejarah institusional dari kedua media ini menarik untuk dikaji dalam melihat bagaimana isu ekspor pasir laut dikonstruksi dan direpresentasikan. Adapun daftar artikel berita yang akan dianalisis adalah sebagai berikut.

No.	Tanggal	Media	Judul	Tautan
1.	Selasa, 17 September 2024	<i>antaranews.com</i>	Jokowi bantah buka ekspor pasir laut, yang dibuka ekspor sedimen (Gayati, 2024)	https://www.antaranews.com/berita/4338243/jokowi-bantah-buka-ekspor-pasir-laut-yang-dibuka-ekspor-sedimen

2.	Selasa, 17 September 2024	<i>tempo.co</i>	Pemerintah Kembali Ekspor Pasir Laut, Jokowi: Sedimentasi Itu Beda, Meski Wujudnya Pasir (Rahyuningsih, 2024)	https://www.tempo.co/ekonomi/pemerintah-kembali-ekspor-pasir-laut-jokowi-sedimentasi-itu-beda-meski-wujudnya-pasir-8912
3.	Kamis, 26 September 2024	<i>antaranews.com</i>	Kemenkeu jelaskan potensi PNBPN pasir laut yang capai triliunan rupiah (Liman, 2024)	https://www.antaranews.com/berita/4360555/kemenkeu-jelaskan-potensi-pnbp-pasir-laut-yang-capai-triliunan-rupiah
4.	Kamis, 26 September 2024	<i>tempo.co</i>	Kemenkeu Ungkap Potensi PNBPN Ekspor Pasir Laut Capai Triliunan (Azzahra, 2024)	https://www.tempo.co/ekonomi/kemenkeu-ungkap-potensi-pnbp-ekspor-pasir-laut-capai-triliunan-5477
5.	Rabu, 2 Oktober 2024	<i>antaranews.com</i>	Program sedimentasi pasir laut dinilai naikkan ekonomi warga pesisir (Subagyo, 2024)	https://www.antaranews.com/berita/4371031/program-sedimentasi-pasir-laut-dinilai-naikkan-ekonomi-warga-pesisir
6.	Rabu, 2 Oktober 2024	<i>tempo.co</i>	Riset Celios: Ekspor Pasir Laut Menguntungkan Pengusaha, Bukan Negara (Muzzaki, 2024b)	https://www.tempo.co/ekonomi/riset-celios-ekspor-pasir-laut-menguntungkan-pengusaha-bukan-negara-3416
7.	Kamis, 10 Oktober 2024	<i>antaranews.com</i>	Koalisi Masyarakat Pesisir minta batalkan ekspor sedimentasi laut (Prasetyo, 2024)	https://www.antaranews.com/berita/4390322/koalisi-masyarakat-pesisir-minta-batalkan-ekspor-sedimentasi-laut
8.	Kamis, 10 Oktober 2024	<i>tempo.co</i>	Hari Ini Masyarakat Pesisir Demo di KKP, Tuntut Penolakan Ekspor Pasir Laut (Muzzaki, 2024a)	https://www.tempo.co/ekonomi/hari-ini-masyarakat-pesisir-demo-di-kkp-tuntut-penolakan-ekspor-pasir-laut--1063676

Tabel 3. 1 Data Berita

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan, pemilahan, dan penyimpanan data yang berasal dari sumbernya.

Mahmudah Salma Nur Iftikhar, 2025

REPRESENTASI IDEOLOGI DALAM WACANA EKSPOR PASIR LAUT PADA MEDIA ANTARANEWS.COM DAN TEMPO.CO (ANALISIS WACANA KRITIS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendokumentasian bisa berupa salinan teks ataupun tangkap layar. Dokumentasi merujuk pada segala bentuk materi tertulis atau terekam yang memungkinkan peneliti memperoleh data, seperti buku, artikel, majalah, catatan harian, artefak, video dan lain sebagainya (Adwiah, 2023). Lebih lanjut, proses pengumpulan data diuraikan sebagai berikut: (1) menyeleksi dan mengidentifikasi artikel berita yang ada di media *antaranews.com* dan *tempo.co* berdasarkan tema yang sama untuk membandingkan dan memperjelas arah ideologi masing-masing media; (2) mendokumentasikan artikel berita dengan salin teks dan tangkap layar; dan (3) mengklasifikasikan data dengan penandaan bagian penting melalui instrumen penelitian untuk selanjutnya diolah menggunakan teori analisis wacana kritis model Norman Fairclough.

Setelah artikel terpilih, selanjutnya kosakata dipilih berdasarkan beberapa kriteria, yaitu: (1) memuat keberulangan atau disusun secara sistematis; (2) mengandung kosakata emosional dan persuasif; (3) menampilkan muatan ideologi, kepentingan, atau keberpihakan tertentu dari citra aktor utama; (4) membentuk pembedaan tertentu dalam menampilkan aktor dan tindakannya.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis wacana kritis, yang memosisikan bahasa sebagai elemen sentral dalam mengungkap ideologi di balik suatu wacana, dengan mempertimbangkan konteks eksternal di luar wacana. Adapun prosedur analisis data pada penelitian ini mengikuti langkah Miles & Huberman dengan teori analisis wacana kritis model Fairclough dari tiga dimensi. Secara keseluruhan dijabarkan seperti berikut.

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data artinya menyeleksi dan mengidentifikasi data dari media *antaranews.com* dan *tempo.co* periode September s.d. Oktober 2024 sesuai fokus penelitian, yaitu perbandingan ideologi media melalui kesamaan tema wacana. Proses reduksi juga mencakup identifikasi representasi melalui analisis kosakata, struktur kalimat dan antarkalimat, serta pola relasi dan identitas sosial yang tampak dalam teks sesuai dengan teori AWK Fairclough.

Mahmudah Salma Nur Iftikhar, 2025

REPRESENTASI IDEOLOGI DALAM WACANA EKSPOR PASIR LAUT PADA MEDIA
ANTARANEWS.COM DAN TEMPO.CO (ANALISIS WACANA KRITIS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Penyajian data (*data display*)

Data yang telah melalui produksi selanjutnya disusun dan dianalisis secara deskripsi naratif dengan tabel yang mempermudah analisis lanjutan. Hal pertama yang dianalisis ialah representasi yang dilihat dari kosakata, tata bahasa, kombinasi anak kalimat, dan rangkaian antarkalimat serta pembentukan relasi dan identitas dalam wacana ekspor pasir laut. Kemudian, pengaruh media dengan teks yang diproduksinya, serta konteks sosial-budaya yang melatarbelakanginya, seperti afiliasi institusional, situasi politik, dan kondisi sosial masyarakat. Dengan begitu, penelitian dapat mengungkap ideologi media *antaranews.com* dan *tempo.co*.

c. Pengambilan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Setelah menganalisis semua bagian dimensi, tahapan dilanjutkan dengan diskusi temuan yang muncul untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, serta menghubungkannya dengan teori dan penelitian terdahulu. Temuan akhir digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai keberpihakan dan ideologi masing-masing media, yang kemudian diverifikasi melalui pengecekan ulang terhadap data dan konteks yang berkaitannya.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat bantu berupa tabel. Penggunaan instrumen ini memudahkan proses analisis dimensi teks karena data dihimpun dalam satu tempat. Berikut merupakan gambaran instrumen penelitian.

No.	Unsur		Kode	Kutipan (Hal yang ingin dicari)
1.	Representasi	Dalam anak kalimat		Melihat bagaimana cara media membingkai aktor, tindakan, dan peristiwa melalui elemen-elemen leksikal dan sintaktis.
		Kombinasi anak kalimat		Melihat bagaimana dua atau lebih anak kalimat dalam satu kalimat dikaitkan melalui konjungsi intrakalimat untuk membangun makna yang lebih kompleks.
		Rangkaian antarkalimat		Mengidentifikasi hubungan logis antarkalimat melalui konjungsi

Mahmudah Salma Nur Iftikhar, 2025

REPRESENTASI IDEOLOGI DALAM WACANA EKSPOR PASIR LAUT PADA MEDIA ANTARANEWS.COM DAN TEMPO.CO (ANALISIS WACANA KRITIS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			antarkalimat yang membentuk narasi.
2.	Relasi		Melihat bagaimana hubungan antara aktor (pemerintah, masyarakat, pengusaha, dan media) ditampilkan dalam teks.
3.	Identitas		Melihat bagaimana wartawan dan partisipan diidentifikasi dan ditampilkan dalam teks berita, baik melalui diksi yang digunakan, posisi dalam struktur kalimat, maupun citra ideologis yang dilekatkan dalam membentuk persepsi khalayak pembaca.

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian Mikrostruktur (Teks)